

ABSTRAK

CV Karya Syakila merupakan perusahaan konstruksi yang bergerak dibidang pengerjaan bangunan fisik seperti jalan raya, jembatan, dan bangunan fisik lainnya. Perusahaan ini telah beberapa kali melaksanakan proyek pembangunan baik dalam skala kecil maupun skala besar, akan tetapi keuntungan perusahaan dari tiap proyek masih minim. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa alternatif solusi dari tiap aspek yang terlibat dalam proyek pembangunan, diantaranya dengan menerapkan kebijakan pendistribusian material yang tepat ke lokasi proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan model sistem supply chain yang terbaik dengan meminimasi total biaya memperoleh material pada proyek konstruksi yang dikerjakan. Sebelum ditentukan model yang terbaik, terlebih dahulu dilakukan perhitungan ukuran pendistribusian untuk setiap material pada setiap model perencanaan material. Selanjutnya menghitung biaya material dan total biaya langsung dari material untuk mendapatkan total biaya memperoleh material pada setiap model yang kemudian dibandingkan dengan model perencanaan material yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model supply chain yang terbaik adalah pada model kedua dimana diperoleh total biaya memperoleh material sebesar Rp. 860.480.781,20. Sedangkan model pertama sebesar Rp. 888.682.240,90 dan model ketiga sebesar Rp. 868.230.114,90.

Kata kunci: material, proyek konstruksi, model supply chain